

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.3 Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pinjaman bermasalah pada LKM Dana Yaksa Mino Saroyo, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan identifikasi masalah pertama yaitu faktor-faktor internal apa saja yang memengaruhi pinjaman bermasalah pada LKM Dana Yaksa Mino Saroyo, dari hasil rekapitulasi skor yang diperoleh yaitu 235 dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Namun ada beberapa hal yang masih harus diperhatikan dan diperbaiki oleh LKM Dana Yaksa Mino Saroyo karena dianggap menjadi faktor yang memengaruhi pinjaman bermasalah yaitu :
  - a) Mengingat tanggal jatuh tempo
  - b) Melakukan kaji ulang terhadap dana yang telah disalurkan
2. Berdasarkan identifikasi masalah kedua yaitu faktor-faktor eksternal apa saja yang memengaruhi pinjaman bermasalah pada LKM Dana Yaksa Mino Saroyo, dari hasil rekapitulasi skor yang diperoleh yaitu 2287 dan termasuk ke dalam kriteria kurang baik. Ada beberapa faktor yang dinilai memengaruhi pinjaman bermasalah, diantaranya:
  - a) Selalu membayar pinjaman tepat waktu
  - b) Menyisihkan penghasilan untuk membayar pinjaman

- c) Memenuhi panggilan LKM Dana Yaksa Mino Saroyo apabila dibutuhkan untuk menanyakan seputar pinjaman
- d) Menghindari apabila petugas LKM Dana Yaksa Mino Saroyo melakukan penagihan angsuran
- e) Menggunakan dana pinjaman untuk kebutuhan lain
- f) Selalu mendapatkan pengawasan pinjaman mengenai dana yang digunakan
- g) Mendapatkan peninjauan bukti penggunaan dana pinjaman sesuai dengan tujuan pinjaman
- h) Melakukan pencatatan atas pengeluaran bulanan
- i) Selalu mendahulukan pembayaran angsuran dibanding membayar kebutuhan lain
- j) Lebih banyak menggunakan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- k) Jumlah angsuran yang dibutuhkan tidak sesuai dengan kondisi keuangan
- l) Mengalami ketidakstabilan pendapatan atau usaha.

3. Berdasarkan identifikasi masalah ketiga yaitu upaya-upaya apa saja yang dilakukan LKM Dana Yaksa Mino Saroyo untuk menangani pinjaman bermasalah, LKM Dana Yaksa Mino Saroyo melakukan *Rescheduling* terhadap anggota yang mengalami pinjaman bermasalah. LKM Dana Yaksa Mino Saroyo tidak melakukan *Restructuring* dan

*Rescheduling* karena tidak sesuai dengan kondisi yang dialami anggota dengan pinjaman bermasalah.

#### 4.4 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, berikut ini adalah saran-saran yang dikemukakan oleh penulis yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi LKM Dana Yaksa Mino Saroyo:

1. Untuk mengatasi masalah yang ada pada faktor internal, maka penulis menyarankan :
  - a) Sebagai bentuk masifnya pengawasan LKM Dana Yaksa dapat secara berkala meminta laporan keuangan usaha (bagi anggota yang memiliki usaha) atau bukti transaksi pembelian alat tangkap, alat perbaikan kapal, pembelian mesin dan yang lainnya (bagi anggota yang melakukan pinjaman investasi). Hal ini berfungsi untuk terus melacak apakah dana yang dipinjam telah digunakan sesuai dengan tujuan pengajuan pinjaman atau digunakan untuk kebutuhan lainnya.
  - b) Manajer dibantu oleh karyawannya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam visi dan misi LKM.
  - c) Manajer dan karyawan harus melakukan evaluasi secara rutin minimal 2 minggu sekali untuk menemukan pendapat dan solusi atas masalah yang dihadapi. Maka dari itu manajer dan karyawannya harus saling terbuka antara satu sama lain.
  - d) Selain target penyaluran pinjaman harus ada target pengembalian minimum sekian % dari pengembalian sepenuhnya per bulannya,.

LKM Dana Yaksa Mino Saroyo dapat memberikan *Grace Period* (Masa Tenggang). Apabila target masih belum terpenuhi maka kegiatan *collection* harus lebih digerakkan lagi.

- e) Lebih selektif lagi dalam memilih debitur, sebelum menyalurkan pinjaman harus diperhatikan baik-baik karakter peminjam dan kemampuan bayar selama jangka waktu yang ditentukan (tidak dalam 1 atau 2 bulan saja).
  - f) Rutin mengingatkan tanggal jatuh tempo.
2. Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada faktor-faktor eksternal, penulis menyarankan :
- a) Melakukan peninjauan ulang terhadap pendapatan anggota, informasi ini bisa diperoleh melalui TPI (tempat pelelangan ikan) dimana nelayan memperoleh pendapatan atas hasil lelang.
  - b) Berdasarkan hasil kuesioner dimana masih banyak sekali anggota yang tidak mau atau tidak dapat menyisihkan pendapatannya untuk memenuhi kewajibannya, maka LKM Dana Yaksa dapat membuat sistem yang diindikasikan dapat meminimalisasi pinjaman bermasalah yaitu dengan cara memangkas pendapatan melalui TPI dari perolehan hasil tangkapan ikan. LKM Dana Yaksa Mino Saroyo bisa memberikan data anggota nelayan yang melakukan pinjaman beserta jumlah angsuran perharinya (diakumulasikan dalam seminggu) sehingga bagian administrasi TPI dapat otomatis memangkas pendapatan dari

hasil tangkapan ikan yang kemudian disetorkan kepada LKM Dana Yaksa Mino Saroyo.

- c) Mempertimbangkan musim paceklik disaat nelayan tidak memiliki pendapatan, LKM dapat mengurangi besarnya target penyaluran pinjaman.
  - d) Berdasarkan pendapatan nelayan yang tidak menentu dari segi jumlah dan waktu, maka disarankan LKM Dana Yaksa memberikan waktu pembayaran yang fleksibel pada anggota sehingga anggota dapat membayar angsuran disaat mereka mampu untuk membayar. Tanpa mengurangi pengawasan dari LKM Dana Yaksa Mino Saroyo.
3. Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada upaya-upaya yang dilakukan LKM Dana Yaksa dalam mengatasi pinjaman bermasalah pada LKM Dana Yaksa Mino Saroyo.
- a) Siap dalam melakukan konsultasi bagi anggota yang membutuhkan.
  - b) Bekerjasama dengan KUD Mino Saroyo untuk menghimbau nelayan supaya memiliki pekerjaan sampingan, supaya pada saat-saat tertentu seperti paceklik, ombak besar, ikan langka nelayan masih tetap memiliki pendapatan.
  - c) Membuat form pengeluaran sehari-hari untuk para peminjam yang akan diperiksa setiap bulannya supaya LKM dapat memantau pengeluaran anggota.
  - d) LKM Dana Yaksa tetap melakukan pengambil alihan jaminan untuk dilelang, supaya menimbulkan efek jera dan membuat anggota berpikir

panjang pada saat mengajukan pinjaman dan menunggak pembayaran. Petugas dapat melakukan lelang tertutup yaitu dengan cara menghubungi target konsumen yang berminat terhadap barang agunan secara langsung.

